

**INTERAKSIONAL *AUDIT QUALITY* DAN *EARNING OPACITY*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* STUDI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2020-2022**

SKRIPSI



**MUBDI DZUWHANDY
NIM:1057311107422**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

INTERAKSIONAL *AUDIT QUALITY* DAN *EARNING OPACITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022

PROPOSAL PENELITIAN

Disusun dan Diajukan Oleh:

MUBDI DZUWHANDY
NIM: 1057311107422

Untuk Memenuhi Persyaratam Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

” Belajarlah dari pengalaman karena itu akan membentuk dirimu di masa depan”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah SWT Atas Ridho-Nya Serta Karunianya Sehingga Skripsi Ini Dapat terselesaikan Dengan Baik.

Alhamdulillah Rabbil’ Alamin

Skripsi Ini Kupersembahkan Sebagai Wujud Kasih Sayang, Bakti Dan Terimakasih Ku Kepada Orang Tuaku Ibu Murni Dan Ayah Sukiman Yang Saya Cintai, Orang-Orang Yang Saya Sayang Dan Almamaterku

PESAN DAN KESAN

“ Jadikanlah Pengalaman Sebagai Guru Untuk Menjalani Kehidupan “



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : *Interaksional Audit Quality dan Earning Opacity Terhadap Tax Avoidance Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022*

Nama Mahasiswa : Mubdi Dzuwhandy
No. Stambuk/NIM : 105731107422
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Mira, S.E., M. Ak., Ak
NIDN:0903038803

Pembimbing II

Masrullah, S.E., M. Ak
NIDN: 0923089201

Mengetahui

Dekan



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M. Ak., Ak
NBM : 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

لَمْبَارُ پَنْغَسَاهَان
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Mubdi Dzuwhandy, Nim: 105731107422 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 26 safar 1446 H/ 31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1446 H
23 September 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Dr. Ir. H.Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU.
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Amir, SE.,M.Si.,Ak.,CA
2. Andi Arman, SE.,M.Si.,Ak.,CA
3. Mira, SE.,M.Ak.,Ak
4. Masrullah, SE.,M.Ak

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mubdi Dzuwhandy

Stambuk : 105731107422

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : *Interaksional Audit Quality dan Earning Opacity Terhadap Tax Avoidance Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022*

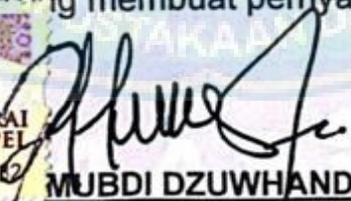
Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 September 2024

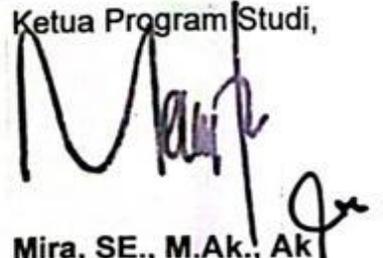
Yang membuat pernyataan



MUBDI DZUWHANDY
NIM: 105731107422

Diketahui oleh:



Ketua Program Studi,


Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mubdi Dzuwhandy
NIM : 105731107422
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 23 September 2024

Yang membuat pernyataan,



MUBDI DZUWHANDY
NIM: 105731107422

ABSTRAK

Mubdi Dzuwhandy, 2024. Intraksional *Audit Quality* dan *Earning Opacity* terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Skripsi. Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh pembimbing I Mira dan pembimbing II Masrullah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Audit Quality* dan *Earning Opacity* terhadap *Tax Avoidance* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. *Audit Quality* dan *Earning Opacity* menjadi variabel bebas (independent) dan *Tax Avoidance* menjadi variabel terikat (dependent). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan perusahaan Sektor manufaktur yang terpublikasi. Adapun Populasi adalah semua perusahaan sektor manufaktur 170 dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria purposive sampling adalah 32 perusahaan selama Tahun 2020-2022 berjumlah 96. Data diolah menggunakan regresi Linear Berganda dengan alat bantu views versi 29.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Audit Quality* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.1853. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0.1853 > 0,05$ maka H1 ditolak. Hal ini berarti variabel kualitas audit secara parsial atau individu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan (2) *Earning Opacity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* hal ini berarti Ketika *Earning Opacity* tinggi maka *Tax Avoidance* bisa saja tidak dilakukan, hal ini tentu didasarkan pada kondisi Dimana meskipun Perusahaan berupaya melakukan modifikasi laba bukan berarti di arahkan untuk melakukan minimalisasi beban pajak, akan tetapi lebih pada Upaya untuk menunjukkan kinerja yang powerfull kepada pihak eksternal.

Kata Kunci: *Audit Quality, Earning Opacity, Tax Avoidance*

ABSTRACT

Mubdi Dzuwhandy, 2024. Intrasectional Audit of Quality and Earning Opacity on Tax Avoidance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by supervisor I Mira and supervisor II Masrullah.

The purpose of this study is to determine the effect of Audit Quality and Earning Opacity on Tax Avoidance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2022. Audit Quality and Earning Opacity are independent variables and Tax Avoidance is a dependent variable. This study uses secondary data obtained from published financial statements of manufacturing sector companies. The population is all manufacturing sector companies 170 with the number of samples that meet the purposive sampling criteria is 32 companies during 2020-2022, totaling 96. The data was processed using Multiple Linear regression with the view tool version 29.

The results of the study show that: (1) Audit Quality obtained a significance value of 0.1853. The value is greater than 0.05 or $0.1853 > 0.05$ then H_1 is rejected. This means that the variable of Audit Quality partially or individually does not have a significant influence on Tax Avoidance, while (2) Earning Opacity does not have a significant effect on Tax Avoidance, this means that when the Earning Opacity is high, Tax Avoidance may not be carried out, this is certainly based on the condition where even though the Company is trying to modify profits, it does not mean that it is directed to minimize the tax burden, but rather an effort to show powerful performance to external parties.

Keywords: *Audit Quality, Earning Opacity, Tax Avoidance*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "*Interaksional Audit Quality dan Earning Opacity Terhadap Tax Avoidence Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022*".

Skripsi penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis yaitu Bapak **Sukiman** dan Ibu **Murni** yang selalu memberikan dukungan, semangat, pengorbanan, perhatian, harapan, kasih sayang dan doa yang tulus hingga akhir penelitian ini. Serta segala dukungan baik materil maupun moral serta doa restu dari seluruh keluarga besar penulis atas keberhasilan menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi penerang ibadah dan pencerahan dunia serta kehidupan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat dipisahkan dari bantuan dan dorongan dari semua pihak. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan Skripsi penelitian ini:

1. Bapak Dr. Abd. Rakhim Nanda, S.T.,M.T.,IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E.,M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Mira, S.E.,M.Ak.,Ak selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Masrullah, S.E.,M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi sampai ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis pada saat mengikuti perkuliahan.
7. Terimakasih kepada segenap Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih kepada Darwati,A.Md.Pjk.,CFTR yang senantiasa kebersamai dan memberikan support sehingga penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Keluarga Besar AK22F dan PA21A yang selalu menyediakan waktu untuk belajar bersama dan begitu pula semangat dan bantuannya.
10. Terima kasih banyak kepada Keluarga dan semua kerabat. Saya tidak bisa menulis satu persatu yang telah banyak membantu dan memberi Support, semangat, dukungan, dan bantuannya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada teman-teman mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya pihak kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 25 Agustus 2024

Mubdi Dzuwhandy



DAFTAR ISI

SAMPUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Theory of Planned Behavior	7
2. Pajak	8
3. <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak)	12
4. <i>Audit Quality</i> (Kualitas Audit)	15
5. <i>Earning Opacity</i>	18
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Tipe Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29

C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Definisi Operasional Variabel.....	32
G. Metode Analisis Data	33
H. Uji Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan.....	48
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	39



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.2 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.....	30
Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian	31
Tabel 3.4 Definisi Oprasional Variabel.....	32
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Tabel Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022)	58
Lampiran 2 (Tabel Tabulasi Data)	59
Lampiran 3 (Output Hasil Penelitian Menggunakan Eviews)	62
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	65
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian.....	66
Lampiran 6 Biografi Penulis	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah membutuhkan dana yang besar dalam menjalankan suatu negara. Terlebih dalam proses pembangunan, dana tersebut dikumpulkan dari segenap potensi sumber daya yang dimiliki suatu negara, baik berupa hasil kekayaan alam maupun iuran dari masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 pasal 11 ayat (3) tentang Keuangan Negara, dijelaskan bahwa pendapatan negara terdiri atas penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak dan hibah.

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 yaitu : pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan di gunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak merupakan pendapatan terbesar dan menjadi salah satu unsur penting dalam rangka mendukung pencapaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), karena sumber utama dari pendapatan negara Indonesia adalah penerimaan pajak dan Indonesia masih dalam kategori negara berkembang yang masih banyak membutuhkan perbaikan dan pembangunan dari berbagai sektor baik dalam bidang infrastruktur maupun bidang sumber daya yang dimiliki (Anggraeni & Febrianti, 2019).

Dalam Konferensi Pers Realisasi APBN 2022 Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan bahwa pendapatan negara

APBN Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp2.626,4 triliun atau 115,9% dari target berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022 yaitu sebesar Rp2.266,2 triliun. Dari total realisasi pendapatan negara tersebut, Mayoritas pendapatan negara pada tahun 2022 berasal dari penerimaan pajak yakni mencapai Rp2.034,5 triliun atau 114% dari target Perpres 98/2022 sebesar Rp1.784 triliun, tumbuh 31,4% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp1.547,8 triliun (<https://www.kemenkeu.go.id>).

Negara ingin memaksimalkan pendapatan melalui pajak agar mencapai target pendapatan nasional sehingga dapat melakukan distribusi pendapatan, perkembangan ekonomi, pembangunan infrastruktur dan untuk membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat (Tanko, 2020). Salah satu sumber penerimaan pajak adalah dari perusahaan, karena Perusahaan yang menghasilkan laba tentu harus membayar pajak kepada negara (Supriyanto & Christina, 2021), namun di satu sisi perusahaan sebagai wajib pajak menganggap bahwa pajak merupakan suatu beban sehingga ingin mengurangi pembayaran pajak untuk meningkatkan laba bersih perusahaan (Irianto et al., 2017). Maka dapat terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara negara dengan perusahaan, dimana negara yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan berkelanjutan bertolak belakang dengan kepentingan perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin (Anggraeni & Febrianti, 2019).

Meminimalisir kewajiban pajak pada perusahaan salah satunya dapat dilakukan dengan praktik penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) (S.T. Tahilia et al., 2022). Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan sebuah usaha untuk mengurangi beban pajak yang bersifat legal (Eksandy, 2017). Cara-cara

ini dilakukan secara legal untuk meminimalkan beban pajak dengan mencari kelemahan atau celah yang ada pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh negara sehingga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan (HASBI & Fitriyanto, 2021)

Aktivitas *Tax Avoidance* yang terjadi dapat menimbulkan kerugian negara, hal ini dapat menyebabkan *tax gap* (kesenjangan pajak) yang sekaligus berdampak pada jumlah penerimaan negara dari sektor pajak. Penerimaan pajak yang seharusnya diterima oleh negara tidak sebesar pembayaran yang dilakukan oleh wajib pajak (Ibnu, 2014). Hal ini dikarenakan wajib pajak berusaha untuk seminimal mungkin memenuhi kewajiban pajak yang harus dibayarkan dengan melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

Fenomena meminalisir beban pajak juga dapat ditemui di Indonesia pada tahun 2017 terdapat 26 perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang diduga melakukan penghindaran pajak dengan cara melaporkan kerugian perusahaan selama dua tahun berturut-turut dan tidak membayar pajak kepada negara (Bapennas, 2018) perusahaan tersebut bergerak di bidang manufaktur dan pengolahan bahan baku.

Dari penelitian (Mizan 2019), diketahui bahwa kualitas audit dapat digunakan sebagai dasar untuk transparansi laporan keuangan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan. Transparansi pengungkapan kualitas audit menjadi salah satu elemen penting dalam penerapan *good corporate governance* suatu perusahaan. Kualitas audit Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* memiliki kemampuan dan kualitas kerja yang tinggi akan mempertahankan reputasinya dengan memberikan

kualitas audit yang tinggi pula, sehingga akan menjamin kualitas informasi keuangan yang dilaporkan kepada investor (Sandy *et al*, 2015). Kualitas audit mencerminkan kinerja auditor dalam proses audit yang menyesuaikan Standar Profesional Akuntan Publik. Auditor yang melakukan audit secara professional dan hasil audit yang berkualitas, maka akan menghindarkan dari manajemen perusahaan yang melakukan kegiatan manipulasi laba perusahaan termasuk dalam menghindari praktik penghindaran pajak (HASBI & Fitriyanto, 2021). Transparansi pengungkapan kualitas audit menjadi salah satu elemen penting dalam penerapan *good corporate governance* suatu perusahaan. Kualitas audit yang memiliki kemampuan dan kualitas kerja yang tinggi akan mempertahankan reputasinya dengan memberikan kualitas audit yang tinggi pula, sehingga akan menjamin kualitas informasi keuangan yang dilaporkan kepada investor (Sandy dan Lukviarman, 2015). Kualitas audit yang semakin baik akan mempersulit perusahaan melakukan kebijakan penghindaran pajak (Winata, 2014). Terdapat hubungan negatif antara *Audit Quality* dengan *Tax Avoidance*, dimana *Audit Quality* yang baik membuat perusahaan cenderung tidak melakukan tindakan *tax avoidance* (Amaliyah&rachmawati 2020)

Earnings Opacity memiliki dampak yang sangat merugikan banyak pihak. *Earnings Opacity* yang tinggi mengindikasikan rendahnya kualitas laporan keuangan, sehingga fungsi laporan keuangan tidak berada pada tempat yang semestinya. Akibatnya akan menghambat terciptanya aktivitas yang produktif dan akumulasi modal, akuisisi keahlian, dan transfer teknologi (Nasih, 2014). Berbagai fenomena *Earning Opacity* yang terjadi membuat para investor dan calon investor mulai mempertimbangkan untuk bersikap

hati-hati dalam menyerap informasi laba yang disajikan suatu perusahaan. Dengan kata lain, ketika laba menunjukkan prospek yang bagus, investor dan calon investor harus mendeteksi bahwa laba tersebut memang riil adanya dan bebas dari kemungkinan praktek *Earning Opacity* (Athana, 2016). *Earning Opacity* berhubungan positif dengan *Tax Avoidance* dikarenakan adanya keaburan laba yang akan menambah konflik keagenan sehingga menaikkan tingkat *Tax Avoidance*.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian sebagai berikut “Interaksional *Audit Quality* dan *Earning Opacity* terhadap *Tax Avoidance* studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dijabarkan diatas maka dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Audit Quality* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *Earning Opacity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *Audit Quality* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *Earning Opacity* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini bertujuan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan *Audit Quality* dan *Earning Opacity* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur.

2. Manfaat Praktis

Bagi manajemen perusahaan dapat menjadi masukan dan dorongan bahwa betapa pentingnya pengaruh *Audit Quality* terhadap *Tax Avoidance*, dan meminimalisir adanya *Earning Opacity* dalam kegiatan perusahaan dengan harapan perusahaan tidak terjerumus dalam penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dalam perencanaan pajaknya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Theory of Planned Behavior

Praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tidak bisa lepas dari adanya *Theory of Planned Behavior*. Teori tersebut membantu menjelaskan kecenderungan penghindaran pajak perusahaan yang di rencanakan. Berdasarkan model *Theory of Planned Behavior* oleh Nurfinah, (2020), dapat dijelaskan bahwa perilaku individu untuk tidak patuh terhadap ketentuan perpajakan dipengaruhi oleh niat (*intention*) untuk berperilaku tidak patuh.

Teori ini dilandasi pada postulat teori yang menyatakan bawa perilaku merupakan fungsi dari informasi atau keyakinan serta kepercayaan yang menonjol mengenai perilaku tersebut. Orang dapat saja memiliki berbagai macam keyakinan terhadap suatu perilaku, namun ketika dihadapkan pada suatu kejadian tertentu, hanya sedikit dari keyakinan tersebut yang timbul untuk mempengaruhi perilaku. Sedikit keyakinan inilah yang menonjol dalam mempengaruhi perilaku individu (Aan Yuliana, 2022).

Theory of Planned Behavior relevan untuk menjelaskan perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sebelum individu melakukan sesuatu, individu tersebut akan memiliki keyakinan mengenai hasil yang akan diperoleh dari perilakunya tersebut, kemudian yang bersangkutan akan memutuskan bahwa akan melakukannya. Hal tersebut berkaitan dengan kesadaran wajib pajak. Wajib Pajak yang sadar pajak, akan memiliki keyakinan mengenai pentingnya membayar pajak untuk

membantu menyelenggarakan pembangunan negara behavioral beliefs (Aan Yuliana, 2022).

2. Pajak

a. Pengertian Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 yaitu: Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2018).

Definisi pajak yang lain yaitu: Iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh wajib membayarnya menurut peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintah (Sumarsan, 2017).

b. Fungsi Pajak

Terdapat dua fungsi pajak yaitu fungsi *budgetair* (sumber keuangan Negara) dan fungsi *regularend* (pengatur).

1) Fungsi *budgetair* (Sumber Keuangan Negara)

Pajak mempunyai fungsi *budgetair*, artinya pajak merupakan salah

satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memasukan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara.

2) Fungsi *Regularend* (Pengatur)

Pajak mempunyai fungsi pengatur, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan

c. Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak merupakan suatu cara yang digunakan untuk menghitung besarnya pajak yang perlu dibayarkan oleh Wajib Pajak kepada negara. Dengan kata lain, sistem ini menjadi metode untuk mengelola utang pajak yang bersangkutan supaya bisa masuk ke kas negara.

Adapun, sistem pemungutan pajak sendiri telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 yang membahas dan mengatur segala hal yang berkaitan dengan subjek dan objek pajak.

Setiap negara di dunia mempunyai sistem dan metode yang berbeda, sedangkan Indonesia mempunyai 3 (tiga) sistem pemungutan pajak yang berlaku. Berikut ketiga sistem tersebut beserta ciri-cirinya:

1) *Self-Assessment System*

Sistem perpajakan ini yang digunakan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak yang bersangkutan. Dalam artian lain bahwa Wajib Pajak adalah pihak yang berperan aktif dalam

menghitung, membayar dan melaporkan pajak kepada kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau sistem administrasi online yang dibentuk oleh pemerintah. Dalam hal ini pemerintah berperan untuk mengawasi wajib pajak .

Untuk contohnya adalah dalam PPN dan PPh. Self assessment system sudah mulai masuk ke Indonesia setelah era reformasi perpajakan pada tahun 1983 dan masih berlaku hingga saat ini, namun sistem perpajakan tersebut memiliki konsekuensi karena wajib pajak berhak menghitung jumlah pajak yang perlu dibayar, biasanya wajib pajak berusaha membayar pajak sesedikit mungkin.

Ciri-ciri dari sistem pemungutan pajak self-assessment adalah:

- a) Wajib Pajak menentukan besaran pajak terutang;
- b) Wajib Pajak berperan aktif dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya (perhitungan, pembayaran, dan pelaporan); serta
- c) Pemerintah tidak ikut campur dan hanya mengawasi.

2) *Official Assessment System*

Sistem pemungutan pajak ini yang memungkinkan pihak berwenang untuk dengan bebas menentukan jumlah pajak yang harus dibayarkan kepada otoritas pajak atau pemungut pajak. Dalam sistem pemungutan pajak ini biasanya Wajib Pajak bersifat pasif dan hutang pajak hanya dapat digunakan setelah otoritas pajak mengeluarkan surat ketetapan pajaknya.

Sistem pemungutan pajak ini biasanya dapat diterapkan pada penyelesaian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atau jenis pajak daerah lainnya. Dalam proses transaksi pembayaran PBB, KPP

biasanya berperan sebagai pihak yang mengeluarkan surat ketetapan pajak yang memuat sejumlah PBB terutang disetiap tahunnya, sehingga tidak perlu lagi untuk menghitung pajak yang terutangnya, namun cukup dengan membayar PBB berdasarkan Surat Pernyataan Terutang Pajak (SPPT) yang diterbitkan oleh KPP yang terdaftar sebagai subjek pajak.

Ciri-ciri dari sistem pemungutan pajak official assessment adalah:

Petugas pajak berwenang menghitung dan memungut besaran pajak terutang;

- a) Wajib Pajak berperan pasif;
- b) Besaran pajak akan diketahui oleh Wajib Pajak setelah petugas pajak melakukan perhitungan dan menerbitkan SKP; serta
- c) Pemerintah memiliki hak penuh pada saat menentukan besaran pajak yang perlu dibayarkan.

3) *Withholding Assessment System*

Ciri-ciri dari sistem pemungutan pajak withholding assessment adalah:

- a) Wajib Pajak dan pemerintah tidak berperan aktif dalam menghitung besaran pajak;
- b) Pihak ketiga berwenang menentukan besarnya pajak terutang; serta
- c) Menerbitkan bukti potong/pungut bagi Wajib Pajak yang telah melunasi pajak terutang.

Sistem pemungutan pajak ini memberikan pengertian bahwa besarnya pajak akan dihitung oleh pihak ketiga yang bukan wajib pajak atau petugas pajak. Contoh dari sistem ini adalah pemotongan

penghasilan pegawai oleh bendahara instansi, sehingga pegawai tidak perlu lagi ke kantor pajak untuk membayar pajaknya.

3. *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)

a. Definisi *Tax Avoidance*

Penghindaran pajak merupakan upaya untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan namun dilakukan secara etis dan legal, tidak bertentangan dengan aturan perpajakan yang berlaku (Diantari & Ulupui, 2016).

Tax Avoidance merupakan suatu praktek yang secara umum disepakati sebagai suatu tindakan yang tidak dapat diterima dan harus dicegah. Akan tetapi, kenyataannya *Tax Avoidance* dilakukan dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan sehingga secara literal tidak melanggar hukum membuat isu tersebut menjadi diskusi yang tak kunjung usai disamping itu dari tahun ke tahun kecenderungan adanya praktek *Tax Avoidance* semakin sulit dan canggih untuk dideteksi. Belum adanya cara relevan yang dapat diandalkan untuk melawan penghindaran pajak dan penggelapan pajak maka timbulah berbagai kasus-kasus *Tax Avoidance* (Agoestina Mappadang, 2021).

Menurut Suandy (2013), Komite urusan fiskal dari *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) menyebutkan terdapat tiga karakter penghindaran pajak sebagai berikut:

- 1) Adanya unsur artifisial di mana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat di dalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.

- 2) Skema semacam ini sering memanfaatkan loopholes dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang.
- 3) Kerahasiaan juga sebagai bentuk dari skema ini di mana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak menjaga serahasia mungkin.

b. Jenis *Tax Avoidance*

- 1) *Tax Avoidance* yang diperbolehkan (*acceptable Tax Avoidance*).

Acceptable Tax Avoidance dilakukan wajib pajak dengan melakukan transaksi yang tujuannya tidak semata-mata untuk menghindari pajak dan tidak melakukan transaksi yang direayasa, atau dapat diartikan adanya upaya Wajib Pajak dalam menghindari pajak yang bisa diterima secara hukum.

Praktik *Tax Avoidance* ini dinamakan demikian karena dianggap memiliki tujuan yang baik serta tidak dilakukan dengan transaksi palsu. *Acceptable Tax Avoidance* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Memiliki tujuan usaha yang baik
- b) Bukan semata-mata untuk menghindari pajak
- c) Sesuai dengan spirit & intention of parliament
- d) Tidak melakukan transaksi yang direayasa

2) *Tax Avoidance* yang tidak diperbolehkan (*Unacceptable Tax Avoidance*).

Unacceptable Tax Avoidance yaitu transaksi yang dilakukan sematamata hanya untuk menghindari pajak dan merekayasa transaksi agar menimbulkan biaya-biaya atau kerugian atau dapat diartikan upaya Wajib Pajak dalam menghindari pajak yang tidak bisa diterima secara hukum.

Praktik *Tax Avoidance* ini tidak bisa dikatakan legal karena berdasarkan tujuan yang jahat dan dilakukan dengan transaksi palsu agar bisa menghindari kewajiban pembayaran pajak.

Unacceptable Tax Avoidance memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Tidak memiliki tujuan usaha yang baik
 - b) Semata-mata untuk menghindari pajak
 - c) Tidak sesuai dengan spirit & intention of parliament
 - d) Adanya transaksi yang direkayasa agar menimbulkan biaya biaya atau kerugian.
- c. Faktor-Faktor *Tax Avoidance*

Pajak menurut Mulyani (2014) penghindaran pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Perlawanan pasif merupakan perlawanan yang mengakibatkan oleh adanya hambatan-hambatan yang mempersukar pemungutan pajak. Perlawanan ini tidak dilakukan secara aktif apalagi agresif oleh para wajib pajak.

- 2) Perlawanan aktif merupakan perlawanan yang mencakup ruang lingkup semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan terhadap fiskus dengan tujuan menghindari pajak.

4. *Audit Quality* (*Kualitas Audit*)

Dewi dan Jati (2014) menjelaskan kualitas audit yaitu ditemukannya pelanggaran atau bias (kesalahan) dalam pelaporan keuangan yang disajikan klien. Tahilia et al (2022) menjelaskan bahwa Kualitas audit bisa menentukan tinggi atau rendahnya variasi penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Auditor yang dalam melakukan pekerjaannya memiliki keahlian atau kinerja yang baik akan memberikan kualitas audit yang tinggi untuk mempertahankan reputasinya. Perusahaan yang memakai jasa auditor yang berkualitas lebih terpercaya terkait informasi keuangannya yang dilaporkan kepada pemilik, pemegang saham, dan investor dan bisa lebih terjamin pula. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memadai (bisa dipertanggungjawabkan) maka perlu adanya bukti serta keyakinan bahwa tidak ada persoalan kolusi dalam laporan keuangan, guna mencegah timbulnya masalah maka diharapkan adanya transparansi dalam pembuatan laporan keuangan.

Keberadaan komite audit internal bisa menangani dan mengelola penghindaran pajak dengan baik serta benar. Peran komite audit ialah untuk menyampaikan masukan tentang isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan keuangan serta pengendalian internal (Munawaroh & Sari, 2019). Menurut Yunawati (2020), yang menyatakan bahwa sebagian besar perusahaan berada dalam posisi agresivitas pajak dan para pemegang saham serta pihak berwenang menuntut adanya peningkatan transparansi pada

persoalan pajak. Transparansi membutuhkan pengungkapan laporan keuangan audit yang akurat dan andal untuk setiap KAP. Kewajiban pihak internal dan manajemen perusahaan guna menyampaikan laporan keuangan yang transparan, akurat serta tidak menyesatkan kepada publik adalah faktor penentu tingkat akuntansi konservatif dalam pelaporan keuangan perusahaan (Zulfiara & Ismanto, 2019)

Menurut Deis dalam Suartana (2007), hal-hal yang berhubungan dengan kualitas audit antara lain:

- a. Lamanya auditor/umur audit, semakin lama maka semakin rendah kualitas auditnya
- b. Jumlah klien, semakin banyak jumlah klien maka semakin baik kualitas auditnya.
- c. Kesehatan keuangan klien, makin sehat maka ada kecenderungan klien menekan auditor untuk mengikuti standar yang berlaku.
- d. Review dari pihak ketiga, kualitas audit semakin tinggi apabila direview oleh pihak ketiga

Komite audit memiliki peran dalam mengawasi tata kelola dan audit eksternal atas laporan keuangan (Damayanti & Susanto, 2015). Menurut Badolato dkk. (2014), komite audit perlu memiliki kompetensi dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan (Wulandari, 2019). Di Indonesia, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit pada Pasal 7 mewajibkan untuk memiliki paling kurang 1 (satu) orang anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Komite audit yang memiliki keahlian keuangan lebih memahami celah-celah peraturan perpajakan dan cara menghindari risiko deteksi sehingga dapat memberikan opini yang berguna terkait penghindaran pajak (Puspita & Harto, 2014). Menurut Abbott & Parker (2000) dalam Widani & Bernawati (2020), komite audit yang luas dengan keahlian keuangan akan menyulitkan manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan karena efektifitas pengendalian internal yang dilakukan oleh komite audit yang banyak dengan keahlian keuangan. keahlian komite audit dapat memperkuat hubungan antara kualitas audit dan penghindaran pajak.

Komite audit yang memiliki keahlian keuangan lebih memahami kesenjangan dalam peraturan perpajakan dan bagaimana menghindari risiko deteksi dan memberikan opini yang berguna mengenai penghindaran pajak (Puspita & Harto, 2014). Dalam Puspita & Harto (2014), keahlian komite audit (ACE) diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$ACE = \frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi}}{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}$$

Keahlian komite audit dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Badolato dkk. (2014) dalam Wulandari (2019) dengan mengklasifikasikan informasi biografi yang dapat mencerminkan:

- a. Keahlian Akuntansi
- b. Direktur Keuangan
- c. Petugas Akuntansi
- d. Kepala Akuntan
- e. Pengontrol
- f. Akuntan Publik Bersertifikat

- g. Akuntan Characted
- h. Pejabat Keuangan
- i. Kepala Bagian Akuntansi
- j. Mempekerjakan Perusahaan Audit
- k. Keahlian keuangan
- l. Bankir
- m. Analis
- n. Petugas Ponjaman
- o. Manager Investasi
- p. Manajer Dana
- q. Manajer Aset
- r. Bendahara
- s. Direktur Keuangan
- t. Manajer Keuangan

5. *Earning Opacity*

Athana (2016) *Earning Opacity* merupakan tindakan praktik modifikasi laba yang mengakibatkan informasi laba menjadi kabur. Hal ini berakibat informasi laba menjadi kurang dapat digunakan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan. Para investor percaya, bahwa informasi laba merupakan salah satu objek yang paling mempresentasikan kesuksesan kinerja operasional perusahaan. Jika para investor dan calon investor dapat mendeteksi adanya *Earning Opacity* yang dilakukan oleh perusahaan, maka para investor dan calon investor akan enggan melakukan transaksi saham.

Menurut Amalia (2015) *Earning Opacity* sangat mutlak dilakukan karena manajemen berpikir bahwa hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan,

agar dapat menggaet lebih banyak investor. Nyatanya hanya sebagian kecil dari kebanyakan investor yang melihat laporan keuangan dengan laba yang tinggi dan pembayaran pajak yang rendah merupakan perusahaan yang bernilai dan dapat memberikan banyak keuntungan apabila berinvestasi didalamnya. Athana (2016) Dalam jurnalnya *The World Price Of Earning Opacity* mendefinisikan *Earning Opacity* sebagai sejauh mana distribusi laba yang dilaporkan gagal untuk memberikan informasi tentang distribusi laba yang benar namun tidak dapat diobservasi. Semakin buram suatu laba, semakin tidak tepat sinyal dari perubahan nilai ekonomi yang terjadi selama periode yang diberikan oleh laba akuntansi yang dilaporkan. Laba yang dilaporkan di negara bisa buram karena interaksi yang kompleks antara setidaknya tiga faktor motivasi manajerial, standar akuntansi, dan penegakan standar akuntansi (Kualitas audit). Bisa jadi laba yang buram karena manajer termotivasi untuk memanipulasi laba, dan mereka dapat melakukan hal ini baik karena standar akuntansi memungkinkan fleksibilitas yang besar, atau standar akuntansi tidak ada untuk menentukan prinsip akuntansi yang terkait dengan beberapa bidang kegiatan bisnis atau standar akuntansi, meskipun ketat namun lemah ditegakkan.

B. Penelitian Terdahulu

Tinjauan empiris / penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian lain. Maka dalam tinjauan pustaka ini mencantumkan referensi jurnal yang terbaru sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Charolina Prihatini & Muhammad Nuryatno Amin (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Kualitas Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, Kualitas Audit, <i>Tax Avoidance</i>	regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
2.	Ayu Feranika & H. Mukhzarudfa, Asep Machfuddin (2019)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakter Eksekutif, Dan Leverage Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan Tahun Pengamatan 2010-2014).	<i>Ownership Institutional, Independent Boards, Audit Quality, Audit Committee, Executive Character, Leverage, and Tax Avoidance</i>	metode regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kualitas audit, komite audit, karakter eksekutif dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap <i>Tax Avoidance</i> , kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> , dewan

					<p>komisaris independen berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i>, kualitas audit berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i>, komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>. karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i>. leverage tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>.</p>
3.	Lutfia Larasanti Lopian & Aqamal Haq (2023)	Pengaruh Profitabilitas (Roe), Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman	Pengaruh Profitabilitas Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Komite audit, Ukuran Perusahaan , <i>Tax Avoidance</i>	purposive sampling	<p>ROE memiliki dampak signifikansi negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> Fenomena tersebut diakibatkan oleh tingkat daya prospek margin korporasi yang tinggi, profit masif yang dimiliki korporasi akan mempengaruhi besarnya beban pajak perusahaan. Mutu pemeriksaan tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>, fenomena ini terjadi karena</p>

					berpengaruhnya besar kecil KAP yang digunakan perusahaan masih tetap akan melakukan <i>Tax Avoidance</i> .
4.	Nora Hilma Primasari (2019)	Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)	<i>leverage, company size, profitability, sales growth, independent commissioners and Audit Quality, Tax Avoidance</i>	purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, proporsi komisaris independen dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> , hanya profitabilitas yang berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>
5.	Dinda Rahmadani & Ardan Gani Asalam (2023)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> dan Kualitas Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure Kualitas Audit Tax Avoidance</i>	analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 12	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> . Secara parsial CSR tidak berpengaruh, sedangkan kualitas audit berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i> . Berdasarkan

					hasil yang diperoleh, bagi Direktorat Pajak dapat meninjau kembali kebijakan perpajakan yang berlaku guna mengurangi tindakan <i>Tax Avoidance</i> yang dilakukan oleh perusahaan sektor pertambangan
6.	Prisilia Audila Puspitasari & R.Rosiyana Dewi (2023)	Pengaruh <i>Earnings Opacity</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Tax Avoidance</i>	<i>Earnings Opacity</i> , Nilai Perusahaan, <i>Tax Avoidance</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil penelitian menandakan <i>Earnings Opacity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> , <i>Tax Avoidance</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, <i>Earnings Opacity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Variabel <i>Tax Avoidance</i> yang di uji melalui uji sobel dapat memediasi <i>Earnings Opacity</i> terhadap Nilai Perusahaan.

7.	Muhammad Ikhsan Fikri & Fery Citra Febriyanto (2023)	Pengaruh <i>Earning Opacity</i> , <i>Ownership Structure</i> Dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021)	Opasitas Laba, Struktur Kepemilikan, Intensitas Modal, Penghindaran Pajak	statistik deskriptif dan data panel analisis regresi menggunakan software Eviews 9	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Earning Opasitas</i> , Struktur Kepemilikan, dan Intensitas Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghindaran. Secara parsial Struktur Kepemilikan dan Intensitas Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghindaran, sedangkan <i>Earning Opacity</i> berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Koefisien determinasi mempunyai nilai sebesar 87,4828%, hal ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat dan sisanya sebesar 12,5172% dapat dijelaskan oleh variabel independen lain variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.
----	--	--	---	--	--

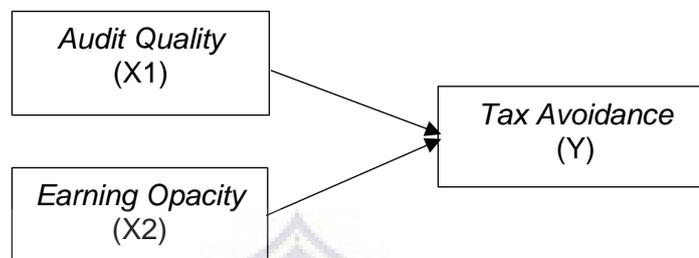
8.	Kaharuddin & Abdul Rahman Mus Muh Su'un (2022)	<i>Effect of Earning Opacity on Tax Avoidance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange</i>	<i>Earning Agressivines, Earning Smoothing, Loss Avoidance dan Tax Avoidance</i>	alat uji SPSS for windows 24.00	Adapun hasil pengujiannya menunjukkan bahwa earning agresivines berpengaruh negative dan tidak signifikan, <i>earning smoothing</i> berpengaruh positif dan signifikan, <i>loss avoidance</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i>
9.	Andi Arman & Mira (2021)	<i>Does Tax Avoidance Make Do Earning Opacity?</i>	<i>Earning Opacity; Leverage; Tax Avoidance; Firm Size</i>	regresi linier berganda, uji determinasi, dan uji hipotesis (uji t)	Hasilnya menunjukkan bahwa penghasilan <i>opacity</i> merugikan penghindaran pajak dan terbukti signifikan. Hal ini disebabkan kecilnya kemungkinan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak. Lagi pula, perusahaan tidak perlu lagi menjalankan atau memanfaatkan celah regulasi perpajakan yang ada untuk meminimalisir pajak beban karena informasi labanya telah

					dikaburkan oleh manajemen. Selanjutnya opacity penghasilan dilakukan oleh Manajemen perusahaan merupakan perilaku oportunistik untuk memaksimalkan keuntungan individu sehingga diyakini akan mengurangi pajak penghindaran. Sebab, penghindaran pajak dilakukan demi kepentingan perusahaan.
10.	Adesia Gifara Sinikti & Made Dudy Satyawan (2021)	<i>The Effect of Earnings Opacity and Tax Avoidance on Companies Value</i>	<i>Earnings opacity; Tax Avoidance; The value of the companies</i>	kuantitatif.	Hasil penelitian membuktikan bahwa opacity laba dan penghindaran pajak merugikan perusahaan nilai.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir mengenai *interaksional Audit Quality* dan *Earning Opacity* terhadap *tax avoidance* studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 (Tiga) variabel yaitu 2 (Dua) variabel independen dan 1 (Satu) variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu *Audit Quality* (X1),

Earning Opacity (X2) sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu *Tax Avoidance* (Y). Secara skematis dapat dibuat kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. *Audit Quality* terhadap *Tax Avoidance*.

Perusahaan yang diaudit KAP *big four* biasanya lebih sulit untuk melakukan penghindaran pajak dikarenakan hasil kualitas pengauditan yang dilakukan menghasilkan kualitas yang baik. Kualitas audit memberikan gambaran hubungan yang mencerminkan seberapa baik seorang auditor dapat menyelesaikan suatu pekerjaannya dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Dengan kata lain, kualitas audit adalah gambaran praktik four. dan hasil audit berdasarkan standar audit dan standar kualitas yang digunakan sebagai ukuran kinerja dan tanggung jawab profesional auditor (Prihatini dan Amin, 2022). Dari penjelasan yang telah diurai tersebut, maka dirumuskan hipotesis seperti demikian:

H1: Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*

2. Hubungan *Earnings Opacity* Terhadap *Tax Avoidance*

Earnings smoothing dari korelasi antara perubahan akrual dan perubahan arus kas dibagi lagged total assets. Sesuai dengan sifat beberapa proses akuntansi akrual, korelasi diharapkan negatif. Angka korelasi yang semakin

besar mengindikasikan earnings smoothing semakin besar pula, sehingga mengakibatkan *earnings opacity* juga semakin besar. Lebih lanjut (Ikhsan dan Febriyanto, 2023). Juga menegaskan bahwa jika total (aggregate) akrual mengarah pada *Earnings Opacity* maka angka laba tersebut gagal menggambarkan secara benar kinerja ekonomi, sehingga menurunkan keinformasian laporan laba, dan mengarah pada *Earning Opacity*. Sebaliknya, jika laba perusahaan relatif besar (meningkat), manajemen terdorong untuk melaporkan laba dengan cara menurunkan laba (*Earnings Decrease*). Semakin tinggi manajemen menghindari laba negatif (*higher loss avoidance*) semakin tinggi pula terjadi kekaburan laba (*Earning Opacity*). Dengan demikian perilaku loss avoidance akan mengarah pada kekaburan laba (*Earnings Opacity*), dan *Earnings Opacity* akan berdampak pada kinerja saham yang semakin menurun.

Maka hipotesis yang dirumuskan berdasarkan argumentasi diatas adalah:

H2: *Earnings Opacity* Berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana Menurut Sugiyono (2019). Penelitian kausal bermanfaat guna menganalisa pengaruh diantara satu variabel dengan berbagai variabel yang lain. Jenis penelitian ini diambil karena peneliti menjelaskan hubungan signifikan yang timbul dari variabel-variabel yang menjadi objek penelitian serta menghubungkannya dengan kondisi perusahaan yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antar variabel terkait sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain, *Audit Quality* dan *Earning Opacity*. Pendekatan ini dipilih karena data dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh, data tersebut akan diolah menggunakan aplikasi statistik kemudian dianalisis dan dideskripsikan untuk diambil suatu kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Jalan Sultan Alauddin No.259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan Kode Pos 90221. Sumber data penelitian diperoleh dari Bursa Efek

Indonesia melalui website <https://www.idx.co.id/>. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari *annual report*. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersumber dari data sekunder. Pengumpulan data dilakukan menggunakan annual report Perusahaan Sektor keuangan yang terpublikasi dan dapat diakses melalui link www.idx.com.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan periode tahun buku 2020-2022 sebagai tahun penelitian adapun perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

NO	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei	Jumlah Perusahaan
1	Sub Industri Dasar dan Kimia	71
2	Sub aneka industri	48
3	Sub Industri Barang Konsumsi	51
	Total	170

Sumber : Data diolah, 2024

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel menurut kriteria yang telah ditemukan oleh peneliti dan telah mewakili populasi penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020-2022	170
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode 2020-2022	(138)
Jumlah sampel		32
Total tahun		3
Total sampel yang di gunakan dalam penelitian		96

Sumber : Data diolah, 2024

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data tersebut ditunjukkan untuk mengetahui hubungan antara data-data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data

sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Data ini juga diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian guna memperoleh data-data relevan, akurat dan terpercaya yaitu data yang telah tersedia pada website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com).

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
Tax Avoidance (Y)	Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) merupakan usaha untuk meminimalisir atau mengurangi utang pajak suatu perusahaan yang harus di bayar tetapi tidak melanggar undang undang perpajakan yang berlaku	$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
Audit Quality (X1)	Audit Quality merupakan audit yang dilakukan untuk menilai apakah laporan keuangan yang telah di buat sesuai dengan standar peraturan yang berlaku dan sesuai dengan keadaan perusahaan.	$\text{ACE} = \frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi}}{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}$
Earning Opecity (X2)	Earning Opacity Merupakan tindakan praktik memodifikasi laba yang	$\text{ACCit} = \frac{\text{CAit} - \text{CLit} - \text{CASHit} + \text{STDit} - \text{DEPit} + \text{TPit}}{\text{TAit} - 1}$

	mengakibatkan informasi laba menjadi kabur	
--	--	--

Sumber : Data diolah, 2024

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi

Pengolahan data menggunakan regresi dengan menggunakan Data Panel. Data Panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*Time Series*) dan data silang (*Cross section*). Menurut Hsiao (2003) penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang diperoleh. Pertama data panel merupakan gabungan dua data sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, dapat memberikan informasi data panel memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya olah data *cross-section* atau *time series* saja. Ketiga, dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi erubahan dinamis dibandingkan data *cross-section* (Prasetyo & Firdaus, 2022)

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Penggunaan data panel terdapat dimensi individu dan waktu yang dibutuhkan dalam perbandingan apakah model dimensi waktu dan individu perlu dimasukkan kedalam model. Perlunya membandingkan apakah sebuah data itu menggunakan data antara dimensi waktu dan individu yang dibutuhkan pengujian antara *common effect model*, *fix effect model*, *random effect model*.

3. Pemilihan Model Regresi data Panel

Dari ke 3 Model yang telah di estimasi akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian. Ada tahapan uji yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (Common Effect Model/CE, Fix Effect Model/FE, Random Effect Model/ RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu F test (Chow Test) dan Hausman Test. Uji Kelayakan Model Regresi (Prasetyo & Firdaus, 2022)

a. F Test (*Chow Test*)

Uji *Chow Test* bertujuan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik, apakah *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang digunakan untuk melakukan regresi data panel. Bila berdasarkan Uji *Chow Test* Model yang terpilih adalah *Common Effect*, maka akan langsung dilakukan Uji Regresi Data Panel, sebaliknya bila yang terpilih adalah model *Fixed Effect*, maka dilakukan uji Hausman Test untuk menentukan antara Model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang akan dilakukan untuk Uji Regresi Data Panel.

b. Hausman Test.

Hausman Test dilakukan untuk membandingkan model mana yang terbaik antara FE dan RE yang akan digunakan untuk melakukan Analisis Regresi Data Panel. Uji Hausman Test dilihat

menggunakan nilai probabilitas dari *Cross-Section Random Effect Model*. Jika nilai probabilitas dari Uji Hausman lebih kecil dari 5% maka H_0 ditolak yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model *Fixed Effect*, sebaliknya jika nilai probabilitas dari Uji Hausman lebih besar dari 5% maka H_0 diterima yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah Model *Random Effect*.

4. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian gejala asumsi klasik dilakukan agar analisis regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best, Linear, Unbiased Estimator*). Pada umumnya uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Namun Ketika menggunakan data panel yang besar.

H. Uji Hipotesis

Mengacu pada kerangka konseptual yang telah dikemukakan sebelumnya, maka metode yang dipilih untuk analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel dengan menggunakan software *eviews*. Adapun persamaan matematis dari pola hubungan model structural dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\eta = \gamma_1 \xi_1 + \zeta_1 + \zeta_2 + \dots \dots \dots 1$$

Keterangan:

η = Eta, Variable *Tax Avoidance*

ξ_1 = ξ_{1i} , Variable *Audit Quality*

$\xi_2 = Ks_{i2}$, Variable *Earning Opacity*

$\gamma_1 \gamma_2 \beta_1 =$ Koefesien

$\xi_1 \xi_2 =$ Standar eror



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial VOC (Vereeningde Oostindische Compagnie).

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, sehingga pada tahun 1956-1977 perdagangan di bursa efek mengalami kevakuman. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain Perang Dunia I dan Perang Dunia II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang membuat bursa efek tidak dapat berfungsi dengan baik. Bursa Efek Indonesia sempat dijalankan pada tahun 1925 – 1942, namun karena adanya isu politik Perang Dunia II, Bursa Efek di Semarang dan Surabaya harus ditutup kembali di awal tahun 1939 dan dilanjutkan dengan penutupan Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942 – 1952.

Pada tahun 1977 Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal dan diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977. Bursa efek I dijalankan dibawah naungan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) sebagai usaha untuk menghidupkan pasar modal. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang mencapai puncak perkembangan pada tahun 1990. Pada tahun 1987 ditandai dengan Paket Desember 1987 (PAKDES 87), yang memudahkan spekulasi asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia melalui penawaran umum oleh perusahaan. Pada tahun 1988, paket deregulasi bank dan pasar modal menyebabkan peningkatan pesat dalam aktivitas perdagangan di pasar saham.

2. Visi dan Misi

Adapun yang menjadi visi dan Misi dari Bursa Efek Indonesia yaitu :

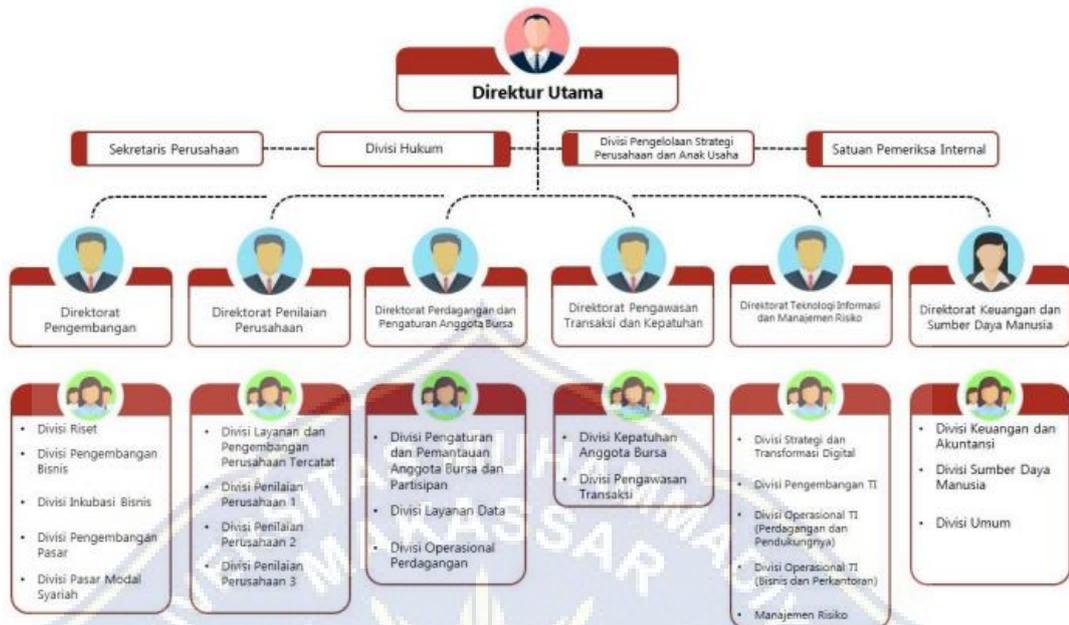
a. Visi

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.”

b. Misi

“Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.”

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data anual report perusahaan atau laporan tahunan perusahaan diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id. Data laporan tahunan digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022. Variabel data penelitian adalah *Audit Quality* (X1) dan *Earning Opacity* (X2) dan *Tax Avoidance* (Y) adapun data yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
5	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
6	BRPT	Barito Pasific Tbk
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
8	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
9	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
10	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
11	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
12	SPMA	Suparma Tbk
13	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
14	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
15	ESTI	Ever Shine Tbk
16	PBRX	Pan Brothers Tbk
17	POLU	Golden Flower Tbk
18	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
19	SRIL	Sri Rejeki Isman Tb
20	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
21	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
22	TRIS	Trisula International Tbk
23	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk
24	ZONE	Mega Perintis Tbk
25	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
26	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk
27	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
28	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk
29	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
30	JECC	Jembo Cable Company Tbk
31	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk
32	KBLM	Kabelindo Murni Tbk

Sumber : Data diolah, 2024

2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan gambaran objek yang diteliti

melalui data atau populasi tanpa melakukan analisis dan pembuatan kesimpulan yang dapat diterapkan (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi digunakan dalam statistik deskriptif.

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.306794	-0.776667	0.708333
Median	0.225000	1.535000	1.000000
Maximum	3.730000	266.5100	1.000000
Minimum	0.000000	-297.8100	0.000000
Std. Dev.	0.423232	55.76310	0.456916
Skewness	5.942312	-0.736246	-0.916698
Kurtosis	46.42289	17.43346	1.840336
Jarque-Bera	8107.167	841.9723	18.82466
Probability	0.000000	0.000000	0.000082
Sum	29.45219	-74.56000	68.00000
Sum Sq. Dev.	17.01693	295404.7	19.83333
Observations	96	96	96

Sumber : (Pengolahan data, Eviews 12)

Tabel 4.6 merupakan hasil uji statistik deskriptif dari semua variabel penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 96. Berdasarkan tabel tersebut, analisis statistik deskriptif masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel *Tax Avoidance* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 3.730000. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0.306794 dan standar deviasi sebesar 17.01693.
- b. Variabel *Audit Quality* (X1) memiliki nilai minimum sebesar -297.8100 dan nilai maksimum sebesar 266.5100. Sedangkan rata-rata sebesar -0.776667 dan standar deviasi sebesar 295404.7.

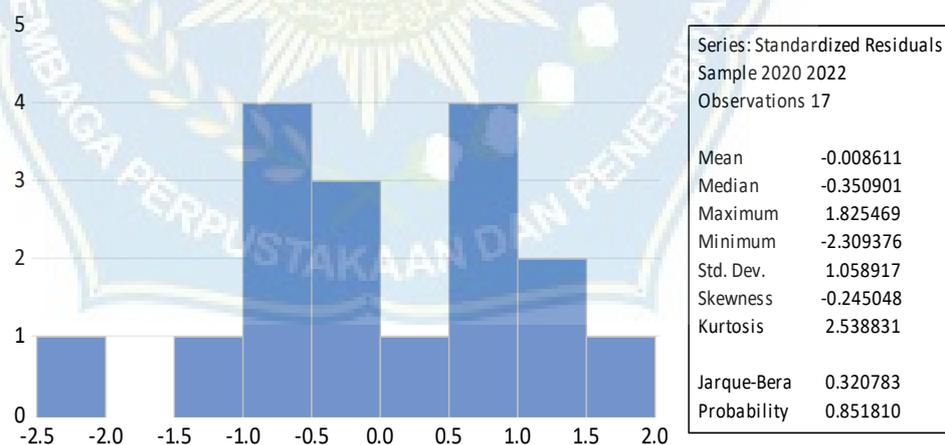
- c. Variabel *Earning Opacity* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 1.000000. Sedangkan rata-rata sebesar 0.708333 dan standar deviasi sebesar 19.83333.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normalnya suatu data dapat dilakukan dengan melihat nilai normalitas dari residunya. Data penelitian dikatakan normal jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas



(Sumber : Pengolahan Data, Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas nilai probabilitas di peroleh sebesar $0,851810 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residul berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel independen ada dalam model regresi. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat melalui countered VIF (variance inflasi faktor). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 05/26/24 Time: 20:04			
Sample: 2020M01 2022M12			
Included observations: 36			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.003968	3.431992	NA
X1	2.70E-07	1.069676	1.069674
X2	0.005828	3.500753	1.069674

(Sumber : Pengolahan data, Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas semua variabel memperoleh nilai Centered VIF adalah 1.069674 dimana nilai tersebut VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Jika nilai Prob. Chi-Square (yaitu $Obs \cdot R\text{-squared}$) > 0,05 maka tidak ada gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.241233	Prob. F(2,33)	0.3022
Obs*R-squared	2.518674	Prob. Chi-Square(2)	0.2838
Scaled explained SS	3.076120	Prob. Chi-Square(2)	0.2148

(Sumber : Pengolahan data, Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variable independent mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.2838 dan 0.2148 (probabilitas > 0.05) yang berarti pada data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara confounding error pada periode t dengan confounding error pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali., 2018). Jika nilai PROB. CHI-SQUARE(2) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hipotesa:

H0 : Tidak ada masalah autokorelasi

H1 : Ada masalah autokorelasi

Probabilitas < Alpha (0.05), H0 ditolak, H1 diterima

Probability > Alpha (0.05), H1 ditolak, H0 diterima

Berikut hasil analisis penelitian dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	2.479540	Prob. F(2,31)	0.1002
Obs*R-squared	4.964723	Prob. Chi-Square(2)	0.0835

(Sumber : Pengolahan data, Eviews 12)

Berdasarkan Tabel 4.10 Nilai Prob. Chi-Square(2) yang yaitu sebesar 0.0835 (Prob. Chi-Square(2) > 0,05) maka terima H0 sedangkan H1 ditolak, artinya tidak ada masalah autokorelasi pada model regresi ini.

4. Analisis Linear Berganda

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 05/26/24 Time: 20:11 Sample: 2020 2022 Periods included: 3 Cross-sections included: 32 Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.325745	0.080678	4.037574	0.0001
X1	0.001050	0.000787	1.334435	0.1853
X2	-0.025604	0.096034	-0.266609	0.7904
R-squared	0.018864	Mean dependent var		0.306794
Adjusted R-squared	-0.002236	S.D. dependent var		0.423232
S.E. of regression	0.423705	Akaike info criterion		1.151193
Sum squared resid	16.69592	Schwarz criterion		1.231329
Log likelihood	-52.25729	Hannan-Quinn criter.		1.183586
F-statistic	0.894042	Durbin-Watson stat		1.593537
Prob(F-statistic)	0.412485			

(Sumber : Pengolahan data, Eviews 12)

Persamaan regresi yang dihasilkan berdasarkan dari tabel 4.11:

$$\text{Tax Avoidance} = 0.325745 + 0.001050X1 + (-0.025604)X2 + e$$

Keterangan :

- 1) Nilai constanta yang diperoleh sebesar 0.325745, menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *Audit Quality* (X1) dan *Earning Opacity* (X2) dalam keadaan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka besarnya nilai *Tax Avoidance* (Y) adalah sebesar 0.325745.
 - 2) Nilai koefisien Regresi Variabel X1 dalam penelitian ini sebesar 0.001050 dapat dinyatakan bahwa *Audit Quality* memiliki nilai negatif terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan 1% variabel *Audit Quality* akan menurunkan *Tax Avoidance* sebesar 0.001050.
 - 3) Nilai koefisien Regresi Variabel X2 dalam penelitian ini sebesar -0.025604 dapat dinyatakan bahwa *Earning Opacity* memiliki nilai positif terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa Ketika terjadi kenaikan 1% variabel *Earning Opacity* akan menurunkan *Tax Avoidance* sebesar 0.025604.
5. Hipotesis
- a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *Audit Quality* dan *Earning Opacity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Jadi digunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/26/24 Time: 20:11				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 32				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.325745	0.080678	4.037574	0.0001
X1	0.001050	0.000787	1.334435	0.1853
X2	-0.025604	0.096034	-0.266609	0.7904

(Sumber : Pengolahan data, Eviews 12)

Uji statistik t berguna untuk melihat seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen dari variabel dependen. Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linier berganda pada tabel 4.12 maka dapat diperoleh sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Audit Quality* (X1) menunjukkan nilai probability $0.1853 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Audit Quality* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Dengan demikian H0 diterima.
- 2) Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Earning Opacity* (X2) menunjukkan nilai probability $0.7904 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Opacity* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Dengan demikian H0 diterima.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) ukuran tentang seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi dalam variable dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan variabel independen atau bebas yang memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel terikat atau dependen (Ilham Ghozali, 2018).

Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/26/24 Time: 20:11				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 32				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.325745	0.080678	4.037574	0.0001
X1	0.001050	0.000787	1.334435	0.1853
X2	-0.025604	0.096034	-0.266609	0.7904
R-squared	0.018864	Mean dependent var		0.306794
Adjusted R-squared	-0.002236	S.D. dependent var		0.423232
S.E. of regression	0.423705	Akaike info criterion		1.151193
Sum squared resid	16.69592	Schwarz criterion		1.231329
Log likelihood	-52.25729	Hannan-Quinn criter.		1.183586
F-statistic	0.894042	Durbin-Watson stat		1.593537
Prob(F-statistic)	0.412485			

(Sumber : Pengolahan data, Eviews 12)

Berdasarkan dari hasil tabel 4.13 perhitungan dengan menggunakan program Eviews 12, diperoleh nilai R Square yaitu 0.018 atau sebesar 1,8 %, yang artinya bahwa kontribusi Variabel *Audit Quality* dan *Earning Opacity* terhadap *Tax Avoidance* sebesar 1,8% sedangkan selebihnya 98,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Audit Quality* Terhadap *Tax Avoidance*

Audit Quality tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel Kualitas

Audit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.1853. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0.1853 > 0,05$ maka H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel kualitas audit secara parsial atau individu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Hal ini dikarenakan perusahaan dalam melaksanakan audit memilih auditor yang bisa memberikan jaminan atas kualitas laporan keuangan yang ada sehingga kepercayaan investor juga meningkat. *Audit Quality* yang baik mengfokuskan pada metode audit yang lebih, memiliki pemahaman yang mendalam terkait dengan resiko yang dialami perusahaan seperti resiko terkait pajak yaitu melalui identifikasi pola yang mencurigakan dalam pelaporan perusahaan, akan tetapi jika resiko bawaan susah untuk diidentifikasi maka sulit untuk melihat apakah perusahaan melakukan *Tax Avoidance* atau tidak. Lebih lanjut dijelaskan dalam penelitian Tahalia et al (2022) menyatakan bahwa kecenderungan perusahaan melakukan *Tax Avoidance* secara agredif bisa dari *Audit Quality* tetapi perusahaan yang memiliki *Audit Quality* yang baik akan berupaya untuk tidak melakukan *Tax Avoidance* agar tetap bisa menjaga kepercayaan publik.

Hasil penelitian ini sesuai atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahalia et al (2022). Sementara hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan Arry Eksandy (2017).

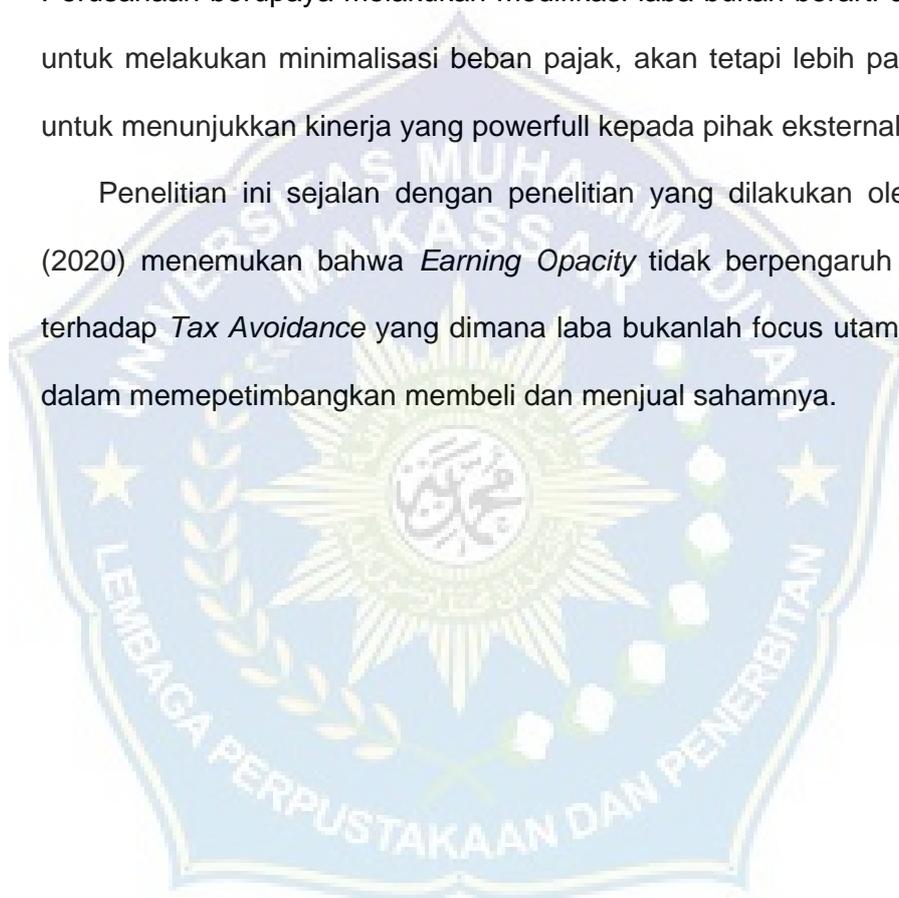
2. Pengaruh *Earning Opacity* Terhadap *Tax Avoidance*

Earning Opacity tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel Kualitas Audit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.7904. Nilai tersebut lebih besar

dari 0,05 atau $0.7904 > 0,05$ menunjukkan nilai probability $0.7904 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Opacity* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, maka H1 ditolak.

Hal ini berarti Ketika *Earning Opacity* tinggi maka *Tax Avoidance* bisa saja tidak dilakukan, hal ini tentu didasarkan pada kondisi Dimana meskipun Perusahaan berupaya melakukan modifikasi laba bukan berarti di arahkan untuk melakukan minimalisasi beban pajak, akan tetapi lebih pada Upaya untuk menunjukkan kinerja yang powerfull kepada pihak eksternal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2020) menemukan bahwa *Earning Opacity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* yang dimana laba bukanlah focus utama investor dalam memepetimbangkan membeli dan menjual sahamnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Audit Quality* dan *Earning Opacity* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit Quality* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022, Hal ini dikarenakan perusahaan dalam melaksanakan audit memilih auditor yang bisa memberikan jaminan atas kualitas laporan keuangan yang ada.
2. *Earning Opacity* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022, hal ini berarti Ketika *Earning Opacity* tinggi maka *Tax Avoidance* bisa saja tidak di lakukan.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari hasil penelitian, maka adapun yang menjadi saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dalam memprediksi tindakan *Tax Avoidance* di masa yang

akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan dapat melakukan analisis terkait dengan asset tetap dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti manfaat dan resiko meningkatkan jumlah aktiva tetap dan rasio-rasio yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk memaksimalkan estimasi laba maximum untuk periode berikutnya.

2. Penelitian selanjutnya, sebaiknya memperluas lingkup penelitian dengan menambah variabel-variabel selain *Audit Quality* dan *Earning Opacity* agar bisa lebih menjelaskan tindakan *Tax Avoidance* lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aida Holandari, 2020. 3 Jenis Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia. <https://www.pajakku.com/read/608291caeb01ba1922ccaa24/Kenali-3-Jenis-Sistem-Pemungutan-Pajak-di-Indonesia>
- Anggraeni, R., & Febrianti, M. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 21). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Annisa, N. A., & Kurniasih, L. 2012. "Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*", *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol. 8.
- Athana, N. R. (2016). Pengaruh *Earning Opacity* Terhadap Likuiditas Saham (Studi Pada Perusahaan Lq-45 Selama Periode 2012 – 2014). Adln-Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2018. perusahaan Penanaman Modal Asing [https:// bappenas.go.id/2018- perusahaan-Penanaman-Modal-Asing](https://bappenas.go.id/2018-perusahaan-Penanaman-Modal-Asing).
- Cahyono, Rita Andini dan Kharis Raharjo. 2014. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (*Size*), Leverage (*Der*) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2
- Camara, O. (2018). Information Content of Earnings Opacity on Firm Value. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 8(1), 410. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v8i1.12906>
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 702–732.

- Eksandy, A. (2017). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Iman. 2013. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HASBI, Z. N., & Fitriyanto, N. (2021b). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Perilaku Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Maksimum*, 11(1), 58. <https://doi.org/10.26714/mki.11.1.2021.58-66>
- Ibnu Wijaya. 2014. *Mengenal Penghindaran Pajak*.
<http://www.pajak.go.id/content/article/mengenal-penghindaran-pajaktaxavoidance>.
- Irianto, Dr. B. S., Sudibyo, Y. A., & S.Ak, A. W. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards *Tax Avoidance*. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33–41. <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>
- Kemenkeu. (2023, January 4). *Menkeu : Kinerja Penerimaan Negara Luar Biasa Dua Tahun Berturut-turut*. <https://www.kemenkeu.go.id/Informasi-Publik/Publikasi/Berita-Utama/Kinerja-Penerimaan-Negara-Luar-Biasa>.
<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Penerimaan-Negara-Luar-Biasa>
- Levana Dhia Prawati, 2020. Pengantar Perpajakan, Definisi Pajak, Fungsi Pajak dan Jenis Pajak. <https://accounting.binus.ac.id/2020/12/10/pengantar-perpajakan-definisi-pajak-fungsi-pajak-jenis-pajak/>

- Mappadang, Agoestina 2021. Efek *Tax Avoidance* & Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. Penerbit: Pena Persada. Jawa Tengah.
- Mardiasmo. 2018. Perpajakan Edisi Terbaru. Penerbit: Andi. Jakarta.
- Mizan, Syaiful M., 2019. *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018)*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Mulyani, S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2014). Pengaruh corporate governance terhadap *Tax Avoidance* (perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 322-340.
- Nasih, M. (2014). Kualitas Laba dan Likuiditas Saham; Studi di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ekonomi Universitas Airlangga*, 24(1), 3986.
- Nurfinah. (2020). Pengaruh *Earning Opacity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Makassar: Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- S.T. Tahilia, A. M., Sulistyowati, S., & Wasif, S. K. (2022). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(02), 49–62. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.722>
- Sandy dan Lukviarman. 2015. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol. 19, No. 2, Desember 2015, Hal. 85-98
- Suandy, E. (2013). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas 2017. *Perpajakan Indonesia*. Edisi Kelima. Indeks. Jakarta Barat.

Supriyanto, S., & Christina, N. (2021). Analisis pengaruh karakteristik audit dan karakteristik perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan BEI. *Inovasi*, 17(4), 733–747. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10099>

Tanko, U. M. (2020). The moderating effect of profitability on the relationship between ownership structure and corporate *Tax Avoidance* in Nigeria listed consumers goods firms. *International Journal of Business and Technopreneurship*, 10(2), 153–172.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

Wardani, D. K., & Juliani, J. (2018). Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(2), 47-61.

Winata, Fenny. 2014. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*. *Tax & Accounting Review*, Vol. 4, No.1, 2014.

Yuliana, A. Pengaruh *Earning Opacity* Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Properti 2017-2022 DI BURSA EFEK INDONESIA.

L

A

M

P

I

R

A

N



**Lampiran 1 (Tabel Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di
BEI Periode 2020-2022)**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
5	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
6	BRPT	Barito Pasific Tbk
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
8	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
9	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
10	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
11	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
12	SPMA	Suparma Tbk
13	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
14	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
15	ESTI	Ever Shine Tbk
16	PBRX	Pan Brothers Tbk
17	POLU	Golden Flower Tbk
18	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
19	SRIL	Sri Rejeki Isman Tb
20	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
21	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
22	TRIS	Trisula International Tbk
23	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk
24	ZONE	Mega Perintis Tbk
25	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
26	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk
27	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
28	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk
29	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
30	JECC	Jembo Cable Company Tbk
31	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk
32	KBLM	Kabelindo Murni Tbk

Lampiran 2 (Tabel Tabulasi Data)

Kode Perusahaan	Tahun	ACC (X1)	Audit Quality (X2)	TA (Y)
INTP	2020	-9,01	1	0,16
	2021	-3,45	1	0,20
	2022	-4,24	1	0,20
SMBR	2020	2,61	1	0,70
	2021	-0,51	0	0,32
	2022	-5,02	0	0,18
SMCB	2020	3,32	1	0,33
	2021	6,74	1	0,34
	2022	-33,47	1	0,28
ALMI	2020	-3,92	1	0,03
	2021	-11,85	1	1,01
	2022	-1,35	1	0,10
BTON	2020	7,91	1	0,04
	2021	2,16	1	0,23
	2022	4,29	1	0,05
BRPT	2020	2,36	1	0,42
	2021	0,93	1	0,39
	2022	266,51	1	0,79
BUDI	2020	-28,62	1	0,03
	2021	36,64	1	0,20
	2022	7,10	1	0,20
DPNS	2020	-0,42	0	0,46
	2021	0,98	0	0,19
	2022	2,71	0	0,21
IMPC	2020	2,21	1	0,34
	2021	5,24	1	0,26
	2022	1,90	1	0,25
INKP	2020	-297,81	0	0,23
	2021	4,53	0	0,20
	2022	4,02	0	0,18
INRU	2020	-9,50	1	0,13
	2021	35,00	1	0,60
	2022	5,10	1	0,25
SPMA	2020	-1,95	0	0,26
	2021	1,56	0	0,22
	2022	4,60	0	0,22
TKIM	2020	26,35	0	0,01
	2021	6,62	0	0,00

	2022	-0,75	0	0,04
IMAS	2020	10,05	0	0,37
	2021	0,42	0	0,29
	2022	135,80	1	0,42
ESTI	2020	-3,22	1	0,35
	2021	-5,95	1	0,10
	2022	-5,91	1	0,72
PBRX	2020	4,41	1	0,25
	2021	69,59	1	0,27
	2022	13,38	1	0,66
POLU	2020	-2,31	1	0,13
	2021	0,74	1	0,08
	2022	6,64	1	0,27
POLY	2020	-99,26	1	0,02
	2021	157,23	1	0,50
	2022	-109,27	1	0,03
SRIL	2020	1,50	1	0,16
	2021	0,10	1	0,09
	2022	-2,29	1	0,33
SSTM	2020	-3,97	0	0,21
	2021	-13,34	0	0,01
	2022	-2,58	0	0,15
TFCO	2020	0,69	0	3,73
	2021	1,81	0	0,23
	2022	-131,82	0	0,04
TRIS	2020	-3,88	1	1,34
	2021	-44,42	1	0,45
	2022	3,79	1	0,30
UCIT	2020	-3,14	1	0,33
	2021	19,38	1	0,22
	2022	5,11	1	0,27
ZONE	2020	6,92	1	0,15
	2021	-195,06	1	0,17
	2022	2,92	1	0,25
BIMA	2020	-1,41	1	0,22
	2021	-9,82	1	0,22
	2022	1,68	1	1,33
PTSN	2020	-0,77	1	0,27
	2021	1,42	1	0,23
	2022	-0,90	1	0,30
SLIS	2020	4,56	1	0,19
	2021	14,73	1	0,23

	2022	3,58	1	0,22
CCSI	2020	2,13	0	0,19
	2021	9,69	0	0,25
	2022	1,51	0	0,23
IKBI	2020	6,62	1	0,19
	2021	2,24	1	0,37
	2022	6,76	1	0,21
JECC	2020	-1,61	1	0,44
	2021	4,02	1	0,36
	2022	2,89	1	0,04
KBLI	2020	-0,15	1	0,29
	2021	0,03	1	0
	2022	5,26	1	0
KBLM	2020	-0,69	0	0
	2021	1,26	0	0
	2022	28,83	0	0,13



Lampiran 3 (Output Hasil Penelitian Menggunakan Eviews)

1. Hasil uji statistik deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.306794	-0.776667	0.708333
Median	0.225000	1.535000	1.000000
Maximum	3.730000	266.5100	1.000000
Minimum	0.000000	-297.8100	0.000000
Std. Dev.	0.423232	55.76310	0.456916
Skewness	5.942312	-0.736246	-0.916698
Kurtosis	46.42289	17.43346	1.840336
Jarque-Bera	8107.167	841.9723	18.82466
Probability	0.000000	0.000000	0.000082
Sum	29.45219	-74.56000	68.00000
Sum Sq. Dev.	17.01693	295404.7	19.83333
Observations	96	96	96

2. Hasil uji Normalitas



3. Hasil uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 05/26/24 Time: 20:04			
Sample: 2020M01 2022M12			
Included observations: 36			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.003968	3.431992	NA
X1	2.70E-07	1.069676	1.069674
X2	0.005828	3.500753	1.069674

4. Hasil uji heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.241233	Prob. F(2,33)	0.3022
Obs*R-squared	2.518674	Prob. Chi-Square(2)	0.2838
Scaled explained SS	3.076120	Prob. Chi-Square(2)	0.2148

5. Hasil uji autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	2.479540	Prob. F(2,31)	0.1002
Obs*R-squared	4.964723	Prob. Chi-Square(2)	0.0835

6. Hasil regresi linear berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/26/24 Time: 20:11				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 32				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.325745	0.080678	4.037574	0.0001
X1	0.001050	0.000787	1.334435	0.1853
X2	-0.025604	0.096034	-0.266609	0.7904
R-squared	0.018864	Mean dependent var		0.306794
Adjusted R-squared	-0.002236	S.D. dependent var		0.423232
S.E. of regression	0.423705	Akaike info criterion		1.151193
Sum squared resid	16.69592	Schwarz criterion		1.231329
Log likelihood	-52.25729	Hannan-Quinn criter.		1.183586
F-statistic	0.894042	Durbin-Watson stat		1.593537
Prob(F-statistic)	0.412485			

7. Hasil uji t

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/26/24 Time: 20:11				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 32				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.325745	0.080678	4.037574	0.0001
X1	0.001050	0.000787	1.334435	0.1853
X2	-0.025604	0.096034	-0.266609	0.7904

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/26/24 Time: 20:11				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 32				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.325745	0.080678	4.037574	0.0001
X1	0.001050	0.000787	1.334435	0.1853
X2	-0.025604	0.096034	-0.266609	0.7904
R-squared	0.018864	Mean dependent var		0.306794
Adjusted R-squared	-0.002236	S.D. dependent var		0.423232
S.E. of regression	0.423705	Akaike info criterion		1.151193
Sum squared resid	16.69592	Schwarz criterion		1.231329
Log likelihood	-52.25729	Hannan-Quinn criter.		1.183586
F-statistic	0.894042	Durbin-Watson stat		1.593537
Prob(F-statistic)	0.412485			

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Faks (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@pumlmuha.ac.id

Nomor : 3915/05/C.4-VIII/III/1445/2024

18 March 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

08 Ramadhan 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia

Universitas Muhamamdiyah Makassar

di -

Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 215/05/A.2-II/III/45/2024 tanggal 18 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUBDI DZUWHANDY

No. Stambuk : 10573 1107422

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

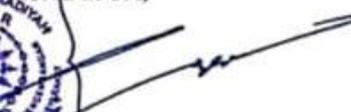
"Interaksional Audit Quality dan Earning Opacity terhadap Tax Avoidance Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Maret 2024 s/d 20 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Revisi LP3M,

 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761

Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
 Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com


GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 27 April 2024
 18 Syawal 1445 H

Nomor : 088/GI-U/IV/1445/2024
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

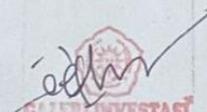
Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3915/05/C.4-VIII/III/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Mubdi Dzuhwandy
Stambuk	: 105731107422
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Interaksional Audit Quality dan Earning Opacity Terhadap Tax Avoidance Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M. f.
NBM: 857 606

Lampiran 6 : Biografi Penulis

Mubdi Dzuwhandy. Lahir di Padang Sappa pada tanggal 3 April 1998 dari pasangan suami istri Bapak Muh. Sukiman dan Ibu Murni. Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl. Talasalapang No. 3, Kel. Karunrung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh

penulis SDN 1 Puurau lulus tahun 2010, MTs As'adiyah Putra 1 Pusat Sengkang lulus tahun 2013, MA As'adiyah Putra Sengkang Macanang lulus tahun 2016, Program Studi D-III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar lulus tahun 2022 dan pada tahun 2022 masuk Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mubdi Dzuwhandy

Nim : 105731107422

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I MUBDI DZUWHANDY

105731107422

by Tutup Tahap



Submission date: 26-Aug-2024 08:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2438015851

File name: BAB_1.docx (28.25K)

Word count: 1093

Character count: 7326

BAB I MUBDI DZUWHANDY 105731107422

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.stabilitas.id

Internet Source

2%

2

repository.unair.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.ub.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



BAB II MUBDI DZUWHANDY

105731107422

by Tutup Tahap



Submission date: 26-Aug-2024 08:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 2438016526

File name: BAB_2.docx (56.23K)

Word count: 3429

Character count: 23062

BAB II MUDDI DZUWHANDY 105731107422

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

e-journal.trisakti.ac.id

Internet Source

4%

2

ejournal.upbatam.ac.id

Internet Source

4%

3

www.pajakku.com

Internet Source

4%

4

online-journal.unja.ac.id

Internet Source

2%

5

www.researchgate.net

Internet Source

2%

6

jurnal.unived.ac.id

Internet Source

2%

7

journal.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

8

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%



BAB III MUBDI DZUWHANDY

105731107422

by Tutup Tahap



Submission date: 26-Aug-2024 08:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 2438017414

File name: BAB_3.docx (39.67K)

Word count: 1114

Character count: 7046

BAB III MUBDI DZUWHANDY 105731107422

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Sri Wahyuni. "Tugas Proposal Akuntansi Keperilakuan Sri Wahyuni (18121005) Universitas Yapis Papua", Open Science Framework, 2021
Publication | 2% |
| 2 | ocs.unud.ac.id
Internet Source | 2% |
| 3 | repository.ubb.ac.id
Internet Source | 2% |
| 4 | Submitted to Tarumanagara University
Student Paper | 2% |

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

BAB IV MUBDI DZUWHANDY

105731107422

by Tutup Tahap



Submission date: 26-Aug-2024 08:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2438018132

File name: BAB_4.docx (139.94K)

Word count: 2248

Character count: 14159

BAB IV MUBDI DZUWHANDY 105731107422

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	3%
2	Wiwik Rusdiani, Umaimah Umaimah. "Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2023 Publication	2%
3	Badri Munir Sukoco, Rahmat Heru Setianto, Nidya Ayu Arina, Ade Gafar Abdullah, Asep Bayu Nandiyanto, Ratih Hurriyati. "Increasing Management Relevance and Competitiveness", CRC Press, 2018 Publication	2%
4	Submitted to Universitas Papua Student Paper	2%
5	journal.univpancasila.ac.id Internet Source	2%

BAB V MUBDI DZUWHANDY

105731107422

by Tutup Tahap



Submission date: 26-Aug-2024 08:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2438018689

File name: BAB_5.docx (17.83K)

Word count: 222

Character count: 1450

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.theeconomics.com

Internet Source



4%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

